

**ANALISIS KEABSAHAN NIKAH TAHLIL DALAM PERSPEKTIF
SYEKH MUHAMMAD SA'ÎD RAMADHÂN AL-BÛTÎ
(PENDEKATAN *HÎLAH* SYAR'ÎYYAH DAN MASLAHAH AL-MURSALAH)**

TESIS

**OLEH
M. ROMDANI**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

**ANALISIS KEABSAHAN NIKAH TAHLIL DALAM PERSPEKTIF
SYEKH MUHAMMAD SA'ÎD RAMADHÂN AL-BÛTI
(PENDEKATAN *HÎLAH SYAR'IYYAH* DAN *MASLAHAH AL-MURSALAH*)**

TESIS

**Diajukan Kepada Program Pascasarjana
untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Magister
Dalam Ilmu Hukum**

Oleh :

**M. Romdani
NIM. 220211050117**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PROGRAM MAGISTER PASCASARJANA
JURUSAN HUKUM KELUARGA
BANJARMASIN
2026 M/1447 H**

Pernyataan Keaslian Tesis

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Romdani

NIM : 220211050117

Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Nyiur / 02 Agustus 1992 Fakultas/Program
: Hukum Keluarga / Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul, "ANALISIS KEABSAHAN NIKAH TAHLIL DALAM PERSPEKTIF SYEKH MUHAMMAD SA'ID RAMADHÂN AL-BÛTI (PENDEKATAN *HÎLAH SYAR'ITYYAH* DAN *MASLAHAH AL-MURSALAH*)"

adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 4 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



M. Romdani

Bukti Bebas Plagiasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
1356/Un.14/IV/UPM-BP/7/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turutin pada alamat <https://www.turutin.com/>, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: M. Romdani
NIM	: 220211050117
Jenjang/Program Studi	: S2 Hukum Keluarga
Judul	: "Analisis Keabsahan Nikah Tahil Dalam Perspektif Syekh Muhammad Sa'id Ramadhan al-Buri (<i>Pendekatan Hilah Syar'iyah dan Masalah al-Mursalah</i>)"

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naiklah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <https://idr.uin-antasari.ac.id/>.

Mengetahui,
Direktur



Prof. Dr. H. Zulfa Imanalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

Banjarmasin, 2 Juli 2025

Persetujuan

**“ANALISIS KEABSAHAN NIKAH TAHLIL DALAM PERSPEKTIF SYEKH
MUHAMMAD SA’ID RAMADHÂN AL-BÛTI (PENDEKATAN *HÎLAH*
SYAR’IYYAH DAN *MASLAHAH AL-MURSALAH*)”**

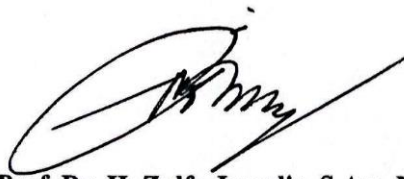
Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

M. Romdani

220211050117

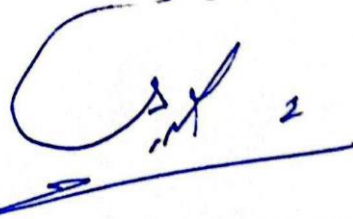
**Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dapat diajukan kepada Dewan Penguji.**

Pembimbing I,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd
NIP. 197105251997031006

Pembimbing II,



Dr. H. Anwar Hafidzi, LC, MA.HK
NIP. 198507282025211003

PENGESAHAN TESIS

ANALISIS KEABSAHAN NIKAH TAHLIL DALAM PERSPEKTIF SYEKH MUHAMMAD SA'ÎD RAMADHÂN AL- BÛTI (PENDEKATAN *HÎLAH SYAR'IYYAH* DAN *MASLAHAH* *AL-MURSALAH*)

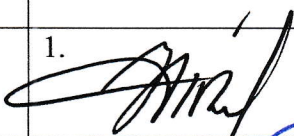
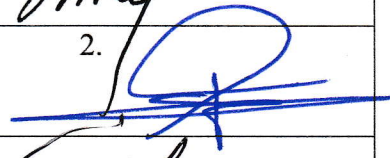
Dipersembahkan dan disusun oleh:

M. ROMDANI

220211050117

Telah Diujikan 23 Juli 2025

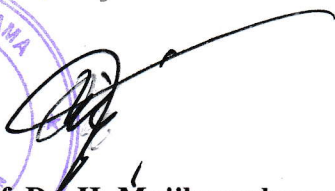
Dewan Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Wahidah, MHI (Ketua/Anggota)	1. 
2. Dr. Wahyuddin, M.Pd.I (Anggota)	2. 
3. Dr. H. Anwar Hafidzi, LC, MA.HK (Anggota)	3. 
4. Dr. Rabiatul Adawiah, S.Ag., M.Ag (Sekretaris/Anggota)	4. 

Mengetahui

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin




Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A
NIP. 197112091996031001

ABSTRAK

M. Romdani. 2025. Analisis Keabsahan Nikah Tahlil Dalam Perspektif Syekh Muhammad Sa'îd Ramadhân Al-Bûti (Pendekatan *Hilah Syar'iyah* Dan *Maslahah Al-Mursalah*) Tesis, Program Pascasarjana, Hukum Keluarga. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd, (II) Dr. H. Anwar Hafidzi, LC, MA.HK

Kata Kunci: Analisis, Nikah Tahlil, *Hilah Syar'iyah*, *Maslahah Al-mursalah*, Syekh Muhammad Sa'îd Ramadhan Al-Bhuti.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pandangan Syekh Muhammad Sa'îd Ramadhân Al-Bûti dalam menerapkan pola *Hilah Syari'yyah* melalui *Maslahah Al-Mursalah* terhadap keabsahan Nikah Tahlil. Nikah Tahlil merupakan pernikahan yang ada didalam nya persyaratan penghalalan di dalam ataupun di luar akad, sehingga menurut Syekh Muhammad Sa'îd Ramadhân Al-Bûti perlu untuk menerapkan *Maslahah Al-Mursalah* untuk menyelesaikan Nikah Tahlil yang di anggap sebagai nikah yang terlarang.

Tujuan di dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pandangan Syekh Muhammad Sa'îd Ramadhân Al-Bûti mengenai ke absahan Nikah Tahlil dalam Hukum Islam, Bagaimana Pendekatan *Hilah Syar'iyah* yang di terapkan oleh Syekh Muhammad Sa'îd Ramadhân Al-Bûti dalam menilai ke absahan Nikah Tahlil dan Bagaimana penerapan Konsep *Al-Maslahah Al-Mursalah* dalam Analisis ke Absahan Nikah Tahlil dan dampak nya terhadap pembentukan Hukum keluarga Islam yang Responsif terhadap kebutuhan masyarakat, tujuan akhir adalah untuk melihat pandangan Syekh Muhammad Sa'îd Ramadhân Al-Bûti didalam memahami pola *Hilah Syari'yyah*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *library Research* dengan pendektan konten analisis dari kitab sebagai sumber primer "*Dhawâbithu Al-Mashlahah fi al-Syar'ah al-Islâmiyah*" karya Syekh Muhammad Sa'îd Ramadhân Al-Bûti dan di Analisa dengan cara deskriptif-kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Nikah Tahlil tidak sah apabila terdapat persyaratan penghalalan didalam akad, Adapun jika tidak ada persyaratan penghalalan didalam akad; maka hukum nya sah. Yang kedua Syekh Muhammad Sa'îd Ramadhân Al-Bûti dalam memandang ke absahan Nikah Tahlil menerapkan pola *Hilah Syar'iyah* yang mana berasaskan dari dalil-dalil fiqih, Alqur'an dan Hadits. Yang ketiga pendekatan yang digunakan oleh Syekh Muhammad Sa'îd Ramadhân adalah pendekatan *Hilah Syar'iyah* melalui *Maslahah Al-Mursalah*.

Implikasi dari penelitian ini adalah Nikah Tahlil menurut perspektif Syekh Muhammad Sa'îd Ramadhân Al-Bûti diperbolehkan jika persyaratan penghalalan tersebut tidak di sebutkan di dalam akad dan orang yang melakukan nya mendapatkan pahala; jika pernikahan tahlil tersebut di dasari atas dasar Maslahat yang unggul yang dibenarkan oleh syaria't

MOTTO

“Barang siapa bertawakkal kepada Allah, maka Allah akan memberikan kecukupan padanya dan sesungguhnya Allah lah yang akan melaksanakan urusan (yang dikehendakin-Nya)” (QS. Ath-Thalaq: 3)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan do'a
Karya yang sederhana ini untuk:

Bapak dan Ibu tercinta,
Kakak dan Adik-adikku tersayang,
Serta orang-orang baik di sekelilingku,

Yang selalu memberikan doa, semangat dan kasih sayang
Yang tulus dan tiada ternilai besarnya

Terima kasih.

TRANSLITERASI

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan tesis ini, menggunakan Pedoman Karya Ilmiah edisi tahun 2021 UIN Antasari Banjarmasin.

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	'
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	<u>H</u>	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	H
12.	س	:	S	27.	ه	:	W
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	`
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيْ	Ai	a dan i
ـَـوْ	Au	a dan u

1. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	â	a dengan topi di atas
بِي	î	i dengan topi di atas
بُو	û	u dengan topi di atas

2. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

3. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـّ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak

berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

4. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmîah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

5. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: *al-Ghazali* bukan *Al-Ghazali*, *al-Banjari* bukan *Al-Banjari*.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

6. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَيَّنَ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlîh
يُؤْتِرُكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمُظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْثِلَا	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah al-hayawân
طَرَفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanyalah bagi Allah Swt., atas segala limpahan karunia, nikmat, dan petunjuk-Nya sehingga pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu kita haturkan kepada panutan Nabi Besar Muhammad Saw., keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau hingga akhir zaman. Lepas dari khilaf dan segala kekurangan, penulis merasa sangat bersyukur telah menyelesaikan Tesis yang berjudul “Pendapat Hakim tentang Pengakuan Anak Zina dari Ayah Biologis di Pengadilan Agama (Banjarmasin, Banjarbaru, Martapura)” sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar strata dua Magister Hukum, pada Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
2. Dra. Hj. Wahidah, M.H.I. dan Tuti Hasanah, S.Ei, M.Hi., selaku ketua dan sekretaris program studi Hukum Keluarga, Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
3. Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, S.Ag., M.Pd., dan Dr. H. Anwar Hafidzi, LC, MA.HK selaku Pembimbing Tesis yang telah memberikan saran serta meluangkan waktunya kepada penulis selama menyelesaikan tesis.
4. Dr. H. Anwar Hafidzi, LC, MA.HK selaku Pembimbing Proposal Tesis.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Bapak dan Ibu Tenaga Kependidikan Program Pascasarjana.

Semoga Allah Swt., membalas segala bentuk kebaikan pihak-pihak yang terkait. Akhir kata penulis mengharapkan ampunan dan ridha Allah Swt., semoga karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak dan menambah khazanah pengetahuan, Amin.

Banjarmasin, 4 Juli 2025
Penulis,

M. Romdani

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	ix
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Definisi Operasional	15
F. Penelitian Terdahulu	16
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Penulisan.....	24
 BAB II SEKETSA KEHIDUPAN SYEKH MUHAMMAD SA'ID RAMADHAN AL-BHUTI	 26
A. Riwayat Hidup Syekh Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Bhuti	26
B. Pendidikan dan Guru Syekh Muhammad Sa'id Ramadhan Al- Bhuti.....	29
C. Karya-Karya dan Pemikiran Syekh Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Bhuti	32
D. Pemikiran Syekh Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Bhuti di dalam Kitab " <i>Dhawâbitu Al-Maslahah Fi Syarî'ah Al-Islâmiyyah</i> "	36
 BAB III KAJIAN TEORI	 66
A. Konsep Hilah Dalam Mazhab Hanafi Dan Mazhab Syafi'i	66
B. Konsep <i>Maslahah Al-mursalah</i>	80
C. Nikah Tahlil	82
D. Istilah Bacina Buta Menurut Ulama Banjar (Penghulu dan MUI Kabupaten Hulu Sungai Selatan).....	87

BAB IV ANALISIS DATA	95
A. Hukum Nikah Tahlil Perspektif <i>Hilah Syar'iah</i> dan <i>Maslahah Al-Mursalah</i> (Syekh Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Bhuti	95
B. Pendekatan <i>Hilal Syar'iyyah</i> yang diterapkan oleh Syekh Muhammad Sa'id Ramadhân Al-Bûti mneilai ke absahan Nikah Tahlil	107
C. Penerapan Konsep <i>Al-Maslahah Al-Mursalah</i> dalam Analisis ke Absahan Nikah Tahlil dan dampak nya terhadap pembentukan Hukum keluarga Islam yang Responsif terhadap kebutuhan masyarakat	110
D. Hukum Nikah Tahlil Menurut Ulama Madzhab dan Ulama Dunia Lain nya Beserta Dalil-Dalil nya	112
BAB V PENUTUP	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran-saran.....	127
DAFTAR PUSTAKA.....	129
LAMPIRAN-LAMPIRAN	132